

Nomor : 034/MTI/CORSEC/EXT/VI/2020
Lampiran : 1 Eksemplar

Jakarta, 2 Juni 2021

Kepada Yth :

- 1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**
di Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan
Lapangan Banteng Timur 2-4, Sawah Besar
Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10710
- 2. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Grup 3
PT. Bursa Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange Building
Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

**Perihal : Penyampaian Bukti Iklan Atas Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
Sehubungan Dengan Informasi atau Fakta Material PT Mora Telematika Indonesia
("Perseroan").**

*Surat ini kami sampaikan berdasarkan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (untuk selanjutnya disebut "IDX IE"); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material oleh emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31"); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 7"); Ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Nomor 65 tanggal 25 September 2017 beserta perubahan-perubahannya ("PWA OB"); Ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 nomor 9 tanggal 1 April 2019 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SI"); Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 nomor 46 tanggal 17 Juli 2020 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SII"); Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 nomor 30 tanggal 18 September 2020 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SIII"); Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 nomor 26 tanggal 16 April 2021 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SIV"); dan surat Perseroan kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia nomor 029/CORSEC/EXT/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 perihal Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik sehubungan dengan adanya kejadian yang menyebabkan bertambahnya kewajiban keuangan PT Mora Telematika Indonesia yang mana telah dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK IDX tertanggal 31 Mei 2021 ("**Surat Keterbukaan Informasi**")*

Dengan hormat,

Berdasarkan IDX IE, POJK 31, POJK 7, PWA OB, PWA SI, PWA SII, PWA SIII dan PWA SIV, melalui surat ini kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia mengenai penyampaian Bukti Iklan atas Surat Keterbukaan Informasi sebagaimana disebutkan diatas.

Bahwa Informasi tersebut dimuat dalam surat kabar Harian Ekonomi Neraca halaman 10, pada hari Rabu, 2 Juni 2021.

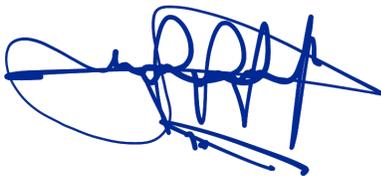
Demikian yang dapat kami sampaikan dan apabila terdapat informasi yang dibutuhkan mengenai surat ini terkait isu hukum, mohon untuk menghubungi Bapak Henry Rizard Rumopa (081310278078 - henry.rumopa@moratelindo.co.id atau corsec@moratelindo.co.id) dan terkait isu keuangan dan akuntansi, mohon untuk menghubungi Bapak Genta Andika Putra (081287667934 - genta.putra@moratelindo.co.id).

Hormat Kami,

PT Mora Telematika Indonesia

Digitally signed by: HENRY R RUMOPA (YR8078)

Signed at: Jun 2, 2021 16:01:45



Nama : Henry Rizard Rumopa
Jabatan : Sekretaris Perusahaan

Tembusan :

1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi;
2. PT Bank KB Bukopin Tbk selaku Wali Amanat Sukuk Ijarah I, II, III dan IV; dan
3. Arsip



INDUSTRI & PERDAGANGAN



NERACA/Artiardi/Andres Fithi Alimoko/rip

MANFAATKAN PASAR LOKAL : Pengrajin menata kerajinan berbahan baku kulit yang siap dipasarkan di industri kerajinan kulit Roosman Leather, Manding, Bantul, D.I Yogyakarta, Senin (31/5/2021). Pengrajin mengaku saat ini memanfaatkan pasar lokal seperti Jakarta, Yogyakarta maupun Jateng untuk memasarkan produk kerajinan berbahan kulit menyusul berhentinya ekspor ke sejumlah negara seperti Jepang, Korea maupun Australia sejak Pandemi COVID-19.

Pemerintah dan Akademisi Dorong Korporatisasi Sektor Pertanian

NERACA

Bogor - Kementerian Koperasi dan UKM (KemkopUKM) dan Kementerian Pertanian (Kementan) mendorong program korporatisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia diterapkan dalam sektor pertanian.

Program ini akan didampingi oleh perguruan tinggi, utamanya Institut Pertanian Bogor (IPB) guna membangun pertanian modern di berbagai daerah dengan menggunakan varietas unggul dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen yang dikelola secara korporasi sehingga ada jaminan akses pemasaran dan pembayarannya.

"Hari ini saya mempersiapkan suatu konsepsi yang terukur, terencana secara sistematis. Artinya komoditas komoditas unggul hasil riset dan uji coba harus diangkat untuk menjadi sesuatu yang mungkin langsung bisa kita terapkan," kata Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo

di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.

Menurut Syahrul, kerjasama mengembangkan hulu hingga hilir sektor pertanian. Nantinya KemkopUKM bertugas dalam pembentukan kelembagaan dan off-farm dan Kementan akan melakukan budidaya dan peningkatan produktivitas dan perguruan tinggi akan mengkoordinir budidaya tersebut baik hulu maupun hilir.

"Saya nanti akan main dibudidayakan produktivitasnya sehingga besok akan ada varietas varietas tertentu apalagi untuk ekspor yang kita bedahi dari hulu sampai hilir dan itu yang kita hari ini kita lakukan di IPB," harap Syahrul.

Lebih lanjut, Syahrul mengatakan sesuai arahan Presiden Jokowi terkait pebibitan perguruan tinggi dalam menciptakan inovasi produk khususnya produk pertanian akan terus ditingkatkan. Tentunya hal ini guna menciptakan sebuah terobosan baik di sisi hulu maupun hilir dengan teknologi pertanian yang maju atau menjawab

kondisi kekinian.

"Kita perbaikan pasca panennya dengan teknologi sederhana tetapi mampu mengoptimalkan proses sesudah itu tentu saja packing yang baik akan akan membuat pasar lebih baik. Tidak hanya itu, disana lah korporasi-korporasi pertanian bisa dilakukan kita modal bersama dengan Menteri Koperasi sehingga offtaker lebih diperudah," kata Syahrul.

Di tempat yang sama, Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki menambahkan, akan fokus dalam pengembangan model bisnis di sektor pertanian dengan membentuk korporatisasi petani dari petani petani perorangan berskala sempit kemudian dioperasikan masuk skala ekonomi dan model bisnis.

"Seperti ini perlu kita lakukan supaya petani nya juga bisa lebih memproduksi dengan menggunakan bibit-bibit yang sudah hasil riset yang bagus lalu juga terhubung dengan market dan pembiayaan," tambah Teten. ● rin/gro

Harga Kedelai Dunia Turun, Sinyal Positif untuk Pelaku Usaha

NERACA

Jakarta - Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan menyambut baik mulai adanya penurunan harga kedelai dunia pada minggu ini dibandingkan minggu sebelumnya.

Pemerintah meminta para importir kedelai untuk menyesuaikan harga kedelai impor agar tetap stabil sehingga bisa membantu para pengrajin tahu dan tempe agar bisa terus berproduksi. Harga kedelai dunia sudah mengalami penurunan. "Kami minta dukungan para pelaku usaha, khususnya importir kedelai untuk menjaga harga kedelai impor agar harga tahu dan tempe di tingkat pengrajat tetap stabil. Kami juga mengapresiasi komitmen para pelaku usaha kedelai dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas harga kedelai pada puasa dan Lebaran 2021," ujar Oke.

Berdasarkan data Chicago Board of Trade (CBOT), harga kedelai mulai menunjukkan tren penurunan. Pada minggu keempat Mei 2021, harga kedelai berada di kisaran USD 15,04/bushels atau Rp9.220/kg landed price, turun 5,1 persen dari minggu sebelumnya yaitu USD 15,86/bushels atau Rp9.604/kg landed price.

Menurut Oke, penurunan harga kedelai dunia diharapkan terus berlanjut karena beberapa negara produsen telah memasuki masa panen. "Meskipun mulai terjadi penurunan harga, namun harga kedelai dunia masih cukup tinggi. Hal ini akan berdampak pada penyesuaian sementara harga tahu dan tempe sebesar 10-15 persen," kata Oke.

Penurunan harga kedelai dunia, ujar Oke, akan berdampak baik terhadap produksi tahu dan tempe nasional. "Kami berharap adanya penurunan harga kedelai dunia dapat disikapi secara positif oleh para pelaku usaha kedelai dalam negeri baik importir, distributor, maupun pengrajin tahu dan tempe. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelangsungan usaha tahu dan tempennasional," jelas Oke.

Oke menegaskan, Kementerian Perdagangan secara periodik akan terus memantau dan mengevaluasi pergerakan harga kedelai dunia baik ketika terjadi penurunan maupun kenaikan harga. Langkah tersebut guna memastikan harga kedelai di tingkat pengrajin tahu dan tempe dan di pasar wajar terkendali.

"Kami mengajak para para importir untuk memastikan data tetap meyakinkan stok kedelai secara rutin kepada seluruh pengrajin tahu dan tempe, termasuk anggota Gabungan Koperasi Tahu Tempe Indonesia (Gakoptindo) di Puskopti provinsi maupun kabupaten/kota," tegas Oke.

Kementerian Perdagangan akan memastikan distribusi kedelai terus dilakukan agar tidak terjadi ketiadaan stok. Dalam tiga bulan mendatang, kata Oke, importir akan menyalurkan kedelai paling sedikit 5.000 ton/bulan untuk memenuhi kebutuhan pengrajin tahu dan tempe. Nantinya, para anggota Gakoptindo dapat mengambil secara langsung dari gudang importir. ● iwan/gro

Ekspor Tuna Kalengan ke Spanyol Terbuka Lebar

Madrid- Peluang ekspor ikan tuna kalengan diharapkan naik pesat setelah otoritas Spanyol menghentikan pengawasan intensif terhadap impor produk tuna kalengan dari salah satu eksportir asal Indonesia. Dengan penghentian pengawasan intensif ini, produk ikan tuna kalengan dari eksportir tersebut yang masuk wilayah Spanyol tidak perlu lagi melewati proses pengawasan khusus.

NERACA

Pemerintah meminta para eksportir melihat situasi ini sebagai sinyal yang baik untuk meningkatkan ekspor ikan tuna kalengan ke Spanyol.

Keputusan dihentikannya pengawasan intensif terhadap produk ikan tuna kalengan dari eksportir Indonesia, PT Toba Surimi, disampaikan unit kerja di bawah Kementerian Kesehatan Spanyol (Ministerio de Sanidad) kepada Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBR) Madrid pada 6 Mei 2021 lalu.

Alasan penghentian pengawasan tersebut adalah tidak ditemukannya kandungan histamin yang melewati ambang batas dalam dua tahun terakhir pada produk ikan kalengan yang diekspor perusahaan tersebut. Plt. Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian

Perdagangan, Indrasari Wisnu Wardhana menyatakan keputusan ini penting bagi kredibilitas produksi ikan kalengan Indonesia di mata internasional.

"Kami menyambut baik keputusan otoritas Spanyol untuk menghentikan pengawasan intensif terhadap produk ikan kalengan dari Indonesia tersebut dan kami harap eksportir Indonesia semakin terpacu ekspor ke Spanyol," kata Wisnu Wardhana hari ini.

Atase Perdagangan RI Madrid, Novita Sari mengatakan lepasnya salah satu produk Indonesia dari pengawasan intensif di Spanyol dapat dilihat sebagai peluang bagi eksportir dan produsen ikan kalengan Indonesia untuk lebih melirik pasar di negara tersebut, serta menunjukkan kepada warga Spanyol bahwa produk kalengan Indonesia sangat baik dikonsumsi.

Di sisi lain, notifikasi-notifikasi seperti ini juga harus disikapi sebagai peringatan bagi eksportir Indonesia lainnya untuk mengikuti aturan yang ditetapkan negara tujuan ekspor.

"Kami berharap, dihentikannya pengawasan intensif ini akan menjadi penyemangat bagi eksportir Indonesia untuk meningkatkan ekspor produk ikan tuna kalengan ke Spanyol," kata Novita.

Sejak 25 September 2017, otoritas Spanyol mengawasi secara intensif produk tuna kalengan darisalah satu eksportir asal Indonesia, yaitu PT Toba Surimi. Hal itu dilakukan seiring penemuan otoritas Yunani terhadap kandungan histamin melebihi ambang batas yang diizinkan dan berasal dari eksportir yang sama.

Otoritas Yunani kemudian menyebarluaskan temuan tersebut melalui sistem peringatan terkait pangan antarnegara Eropa, yaitu Rapid Alert System for Food and Feed (RASFF). Selama masa pengawasan, tuna kalengan Indonesia tersebut harus melalui sejumlah tahapan.

Tahapan-tahapan itu adalah pengambilan sampel produk yang dicurigai, analisis histamin sistematis,

imobilisasi barang impor, dan pemberian opini berdasarkan hasil analisis.

Otoritas pajak Spanyol, Agencia Tributaria, mencajatkan impor produk tuna kalengan dengan HS1604.14 dari Indonesia sepanjang 2020 senilai USD 7,84 juta. Nilai ini turun dibandingkan 2019 yang mencapai USD 10,27 juta.

Sebelumnya, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono meminta jajarannya mendukung penuh pelaku usaha perikanan Indonesia untuk bisa tumbuh di pasar domestik maupun global.

Bahkan industri perikanan dalam negeri akan tumbuh dan berkembang sehingga ekonomi nasional ikut bangkit. Kemudian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan devisa dari sektor perikanan juga meningkat.

Sehingga dalam hal ini diharapkan semua pihak memegang prinsip-prinsip keberlanjutan dalam memanfaatkan sumber daya perikanan supaya ekosistem tetap lestari.

"Dalam 25 tahun yang akan datang, saya berharap dan harusnya perikanan tangkap itu harus menurun, tapi perikanan budidaya harus meningkat," ujar Artati. ● agus/gro

Trenggono.

Covid-19 Dorong Ekspor Olahan Ikan

Sementara itu, Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Artati Wiardi dalam laporannya mengatakan, ekspor perikanan pada tahun 2020 mencapai angka USD5,20 Miliar. Komoditas ekspor utama berupa udang, tuna-cakalang-tongkol, cumi-sotong-gurita, rajungan-kepiting, dan rumput laut.

Selain itu, sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang telah teruji ketahanannya pada masa pandemi Covid-19.

Bahkan saat ini, tumbuh aneka ragam produk olahan ikan yang ready to cook, ready to consume menyesuaikan perubahan pola konsumsi masyarakat yang menginginkan produk pangan yang lebih cepat saji, higienis, aman, dan memudahkan konsumen.

"Produksi olahan hasil perikanan pada tahun 2020 tercapai sebesar 6,9 juta ton. Hal ini menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh besar pada produksi olahan hasil perikanan," ujar Artati. ● agus/gro

LAPORAN KEUANGAN PT ESTIKA TATA TIARA Tbk DAN ENTITAS ANAK		Kantor: Menara Kadin Lantai 26 B-C Jl. HR Rasuna Said X-5 Kav 2-3 Telepon: (021) 527 4257, Faksimil: (021) 527 4286 Email: corporatesecretary@estikafood.com Website: www.kibif.com	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2020	2019	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	7.322.645.382	15.526.651.145	
Piutang usaha	82.566.419.808	149.272.624.796	
Piutang lain-lain	377.962.448	401.588.067	
Piutang ketagihan	35.300.500.000	300.000.000	
Persediaan	37.618.018.990	65.682.661.829	
Aset biologis	1.173.455.226	110.467.095.622	
Pajak dibayar dimuka	4.862.684.420	2.709.048.726	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.117.876.119	24.257.246.335	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	21.777.336.175	57.516.602.533	
Jumlah Aset Lancar	193.116.898.568	426.133.519.053	
ASET TIDAK LANCAR			
Tagihan pajak penghasilan	4.485.585.113	-	
Aset pajak tangguhan	81.495.200.899	1.025.127.064	
Aset hak guna	15.374.621.261	-	
Investasi pada entitas asosiasi	8.075.238.536	473.398.409.600	
Aset tetap	370.577.592.339	5.283.975.014	
Aset tidak lancar lainnya	4.078.749.699	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar	484.686.987.847	479.687.511.686	
JUMLAH ASET	677.803.886.415	905.821.030.739	
LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	192.532.363.276	101.767.483.881	
Utang usaha	86.555.125.841	179.461.637.593	
Piutang ketagihan	12.828.334.260	-	
Utang lain-lain	480.164.335	1.005.237.697	
Piutang ketagihan	5.129.365.426	2.000.000.000	
Utang pajak	21.181.608.428	18.229.064.744	
Biaya yang masih harus dibayar	18.984.716.479	3.489.691.393	
Liabilitas kontrak - piutang ketagihan	114.000.663	-	
Bagian lancar atas:			
Utang bank jangka panjang	4.171.847.878	24.934.526.681	
Liabilitas sewa	-	15.093.647.132	
Utang sewa pembiayaan	300.000.000.000	-	
Utang bank jangka panjang	641.957.524.586	345.981.289.121	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	641.957.524.586	345.981.289.121	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	-	117.213.149.891	
Utang sewa pembiayaan	-	19.866.511.427	
Utang bank jangka panjang	2.656.717.715	7.360.645.256	
Liabilitas imbalan pascakerja	6.001.120.914	5.469.104.009	
Liabilitas pajak tangguhan	4.004.972.328	40.486.404.316	
Utang piutang ketagihan	13.901.512.600	33.128.751	
Liabilitas jangka panjang lainnya	33.128.751	306.113.781	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.597.152.308	190.701.928.680	
JUMLAH LIABILITAS	670.554.676.894	536.683.217.801	
EKUITAS			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.884.312.585 dan 31 Desember 2019	188.431.258.500	188.431.258.500	
Tambahan modal disetor	88.584.900.702	95.380.775.790	
Saldo Laba	6.271.589.469	6.271.589.469	
Tidak ditentukan penggunaannya	(276.224.591.374)	75.180.355.058	
Sub Jumlah	7.063.157.297	365.263.976.817	
Keuntungan non-pengendalian	186.052.224	3.873.836.121	
JUMLAH EKUITAS	7.249.209.521	369.137.812.938	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	677.803.886.415	905.821.030.739	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2020	2019	
Penjualan	728.034.316.374	1.307.725.839.943	
Beban pokok penjualan	(854.954.244.515)	(1.123.540.746.142)	
Labanya	(126.919.928.141)	184.185.093.801	
(Rugi)/labanya atas perubahan nilai wajar aset biologis	(1.222.084.374)	3.974.945.771	
Beban penjualan dan distribusi	(50.745.396.182)	(33.722.892.260)	
Beban Umum dan administrasi	(36.017.313.926)	(37.428.947.255)	
Penghasilan operasi lain	3.386.950.852	9.537.540.991	
(63.893.552.093)	(20.591.033.151)		
(Rugi)/labanya usaha	(375.409.324.164)	105.954.707.887	
Penghasilan keuangan	234.378.477	272.496.366	
Beban keuangan	(58.378.590.612)	(55.334.522.512)	
(Rugi)/labanya sebelum pajak penghasilan	(433.553.536.299)	50.892.681.741	
Manfaat (beban) pajak penghasilan	82.839.271.419	(15.667.748.694)	
(Rugi)/labanya tahun berjalan	(350.714.264.880)	35.224.933.047	
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba (rugi):			
Labanya atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	509.646.377	468.454.411	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	509.646.377	468.454.411	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(350.204.618.503)	35.693.387.458	
Labanya diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(350.745.479.112)	33.639.136.295	
Keuntungan non-pengendalian	9.354.355	1.585.796.752	
Jumlah	(350.736.124.757)	35.224.933.047	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(350.236.536.458)	34.100.397.849	
Keuntungan non-pengendalian	10.058.078.616	1.592.989.610	
Jumlah	(350.226.478.380)	35.693.387.459	
Labanya per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (dalam Rp penuh)	(186)	18	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	918.379.218.357	1.555.204.056.110	
Penerimaan bunga	234.682.117	272.496.366	
Penerimaan lain-lain	-	73.545.320	
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.043.287.023.473)	(1.061.121.944.327)	
Pembayaran kas untuk karyawan	(44.170.559.876)	(44.210.119.939)	
Pembayaran bunga dan provisi	(33.906.687.500)	(51.363.195.701)	
Pembayaran Pajak	810.603.223	(115.889.774.327)	
Pembayaran beban operasi	1.766.473.280	(304.044.390.459)	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(200.173.293.872)	329.681.853.843	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(11.842.204.214)	(105.017.672.640)	
Penjualan aset tetap	234.682.117	921.054.936	
Penambahan setoran modal entitas anak	(10.000.000.000)	-	
Pencairan deposito	-	37.146.056.156	
Pemempungan deposito	-	(66.631.105.903)	
Pembayaran uang muka	-	(304.044.390.459)	
Kas Bersih Diguatkan untuk Aktivitas Investasi	(21.842.204.214)	(487.626.057.940)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan utang sewa pembiayaan	(4.299.999.116)	10.066.516.000	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	554.140.372.663	(9.970.147.090)	
Utang bank jangka pendek	(495.152.829.443)	(486.094.479.327)	
Penerimaan	554.140.372.663	480.952.705.291	
Utang bank jangka panjang	(495.152.829.443)	(486.094.479.327)	
Penerimaan	310.533.549.000	10.004.511.000	
Pembayaran	(152.681.225.572)	(22.023.860.928)	
Pembayaran utang lain-lain - piutang berelasi	(508.942.654)	44.147.053.894	
Pembayaran utang lain-lain - piutang berelasi	(8.728.375.209)	(2.400.000.000)	
Penerimaan neto penarikan umum perdana	-	115.894.676.676	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	213.811.492.323	140.396.978.516	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(8.204.005.763)	12.452.774.419	
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	15.526.651.145	3.073.876.726	
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	7.322.645.382	15.526.651.145	

www.moratelindo.co.id
moratelindo
broadband company
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Bergerak dalam bidang usaha penyedia jasa internet, penyedia pusat data, dan penyedia jaringan interkoneksi domestik dan internasional
Kantor Pusat: Jl. Panataram No. 9, Proklamasi, Jakarta 10320 Indonesia
Telp. (021) 3199 8800 Fax. (021) 314 2882
Website: www.moratelindo.co.id
Email: corsec@moratelindo.co.id

KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Direksi Perseroan dengan ini menyampaikan informasi kepada publik bahwa pada tanggal 28 Mei 2021, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit nomor 16 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Hidiangingsih Adi Sujatno, Notaris di Jakarta (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas Kredit Mandiri"). Adapun limit Fasilitas Kredit Mandiri adalah sebesar Rp.